

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara menyeluruh yang berperan penting dalam menunjang kualitas hidup, khususnya pada anak usia sekolah dasar. Pada tahap perkembangan ini, anak berada dalam belajar dan aktivitas sehari-hari dapat berjalan dengan baik. Gangguan kesehatan gigi dan mulut, seperti karies, dapat menimbulkan rasa sakit, ketidaknyamanan saat makan, gangguan berbicara, serta menurunkan konsentrasi belajar. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut berpotensi memengaruhi status gizi, rasa percaya diri, dan capaian akademik anak. Oleh sebab itu, pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar menjadi aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya peningkatan derajat kesehatan anak (O. et al.2019).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak usia sekolah dasar merupakan upaya preventif yang sangat penting untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut di kemudian hari. Bentuk pemeliharaan tersebut meliputi kebiasaan menyikat gigi secara rutin dua kali sehari dengan pasta gigi berfluoride, penerapan teknik menyikat gigi yang benar, pembatasan konsumsi makanan manis dan lengket, serta pemeriksaan gigi secara berkala. Namun, keberhasilan penerapan perilaku tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan anak. Anak yang memiliki pemahaman yang baik mengenai kesehatan gigi cenderung lebih mampu menerapkan perilaku perawatan gigi secara mandiri, sedangkan anak dengan pengetahuan yang rendah memiliki risiko lebih tinggi mengalami gangguan kesehatan gigi dan mulut (Saputri et al.2024).

Upaya peningkatan pengetahuan anak mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan melalui kegiatan promosi kesehatan gigi. Promosi kesehatan gigi bertujuan untuk memberikan informasi, meningkatkan kesadaran, serta membentuk sikap dan perilaku positif dalam

menjaga kesehatan gigi dan mulut. Akan tetapi, efektivitas promosi kesehatan sangat dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan. Metode penyampaian yang bersifat konvensional, seperti ceramah satu arah, sering kali kurang efektif bagi anak sekolah dasar karena cenderung membosankan dan sulit dipahami. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan promosi kesehatan yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara optimal (O. et al.), (Ekawati, 2022).

Media promosi kesehatan yang sesuai untuk anak sekolah dasar adalah media yang mampu menarik perhatian, bersifat visual, serta melibatkan partisipasi aktif anak. Media permainan edukatif merupakan salah satu bentuk media yang memenuhi kriteria tersebut. Melalui permainan, proses pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan sehingga anak lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan promosi kesehatan. Selain itu, permainan edukatif memungkinkan anak untuk belajar secara tidak langsung sambil bermain, sehingga informasi kesehatan lebih mudah dipahami dan diingat. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penggunaan media permainan dalam promosi kesehatan lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran pasif dalam meningkatkan pengetahuan anak (Boy et al. 2024).

Permainan ular tangga adalah permainan papan klasik yang sangat dikenal di Indonesia dan berbagai lahan dunia. Popularitas dan kesederhanaan mainnya menjadikan ular tangga sebagai kanvas yang ideal untuk dimodifikasi menjadi media promosi kesehatan yang sangat efektif. Dalam versi edukatifnya, papan permainan didesain ulang dengan kotak-kotak yang berisi pesan, pertanyaan atau pesan terkait kesehatan gigi. Tangga menjadi simbol dari perilaku positif yang membawa kemajuan, sementara simbol ular dari perilaku negatif yang menyebabkan kemunduran (Pay et al. 2025).

Ular tangga edukatif tidak hanya mengajarkan pengetahuan, tetapi juga nilai-nilai seperti kesabaran dan sportivitas. Setiap kotak dapat menjadi pemicu untuk interaksi dan diskusi. Ketika seorang pemain mendarat di sebuah kotak, fasilitator dapat memintanya untuk membacakan pesan atau

menjawab pertanyaan yang tertera di ktak tersebut. Ini memastikan bahwa setiap langkah dalam permainan memiliki muatan edukasi. Teman-teman lain mendengarkan juga ikut belajar, sehingga menjadi proses pembelajaran kolektif (Pay et al.2025).

Hasil penelitian lain yang dipublikasikan dalam (Kusuma et al.2024), juga menunjukkan bahwa promosi kesehatan gigi menggunakan media permainan ular tangga memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pencegahan karies gigi pada siswa sekolah dasar. Siswa yang mengikuti kegiatan promosi kesehatan dengan media permainan menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih sehat. Media permainan ini dinilai efektif karena mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif anak (Sutami et al., 2023).

Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang diterbitkan dalam, Sutami Dkk. yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan gigi menggunakan media permainan ular tangga. Peningkatan pengetahuan meliputi pemahaman tentang teknik menyikat gigi yang benar, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin. Hasil ini menunjukkan bahwa permainan ular tangga dapat digunakan sebagai media promosi kesehatan gigi yang efektif bagi anak sekolah dasar. (Sutami et al.2023)

Meskipun berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas permainan ular tangga sebagai media promosi kesehatan gigi, penerapannya perlu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing sekolah. Perbedaan lingkungan belajar, latar belakang siswa, serta tingkat pengetahuan awal dapat memengaruhi hasil promosi kesehatan yang dilakukan. Hingga saat ini, belum terdapat penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh promosi kesehatan gigi tentang pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan siswa-siswi kelas 4 SD

Inpres Lasiana. Selain itu, belum optimalnya pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan gigi di sekolah tersebut menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian mengenai Promosi Kesehatan Gigi tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dengan menggunakan Media Ular Tangga terhadap Pengetahuan Siswa-siswi Kelas 4 SD Inpres Lasiana perlu dilaksanakan sebagai upaya promotif dan preventif. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta menjadi alternatif metode promosi kesehatan gigi yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar(Boy et al.2024),(Kusuma et al.2024).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas 4 SD Inpres Lasiana setelah mendapatkan promosi kesehatan gigi tentang pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan media ular tangga?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa siswi kelas 4 Inpres Lasiana tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dan sesudah mendapatkan promosi kesehatan gigi menggunakan media permainan ular tangga.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas 4 SD Inpres Lasiana tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebelum diberikan promosi kesehatan gigi dengan menggunakan media permainan ular tangga.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi kelas 4 SD Inpres Lasiana tentang pemeliharaan Kesehatan gigi sesudah di berikan promosi Kesehatan gigi dengan menggunakan media permainan ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang promosi kesehatan gigi dan mulut, khususnya penggunaan media permainan ular tangga sebagai metode edukasi pada anak sekolah dasar.

2. Bagi Siswa-Siswi

Meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas 4 SD Inpres Lasiana tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga mampu menerapkan perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Membantu sekolah dalam mengembangkan kegiatan promosi kesehatan gigi dan mulut yang lebih kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih tertarik, aktif, dan mudah memahami pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

4. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi alternatif media promosi kesehatan gigi dan mulut yang efektif dan menyenangkan bagi tenaga kesehatan dalam menyampaikan edukasi kepada anak sekolah dasar.